

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Ekonomi maritim merupakan segala kegiatan perekonomian yang berhubungan dengan transportasi laut, pembangunan dan pengoperasian pelabuhan, juga tempat pembuatan dan perawatan kapal atau perahu. Dalam perekonomian Indonesia, sektor industri pelayaran memegang peranan penting, mengingat letak geografis yang strategis menjadikannya jalur perdagangan Internasional. PT. Pelayaran Namtabung Jaya Cabang Jakarta menjadi salah satu perusahaan yang bergerak di bidang pelayaran di Indonesia. Perusahaan ini berperan mendukung pendistribusian barang sebagai penyedia jasa penyewaan kapal dengan jalur atau lintas pelayaran hampir ke seluruh pelosok Indonesia.

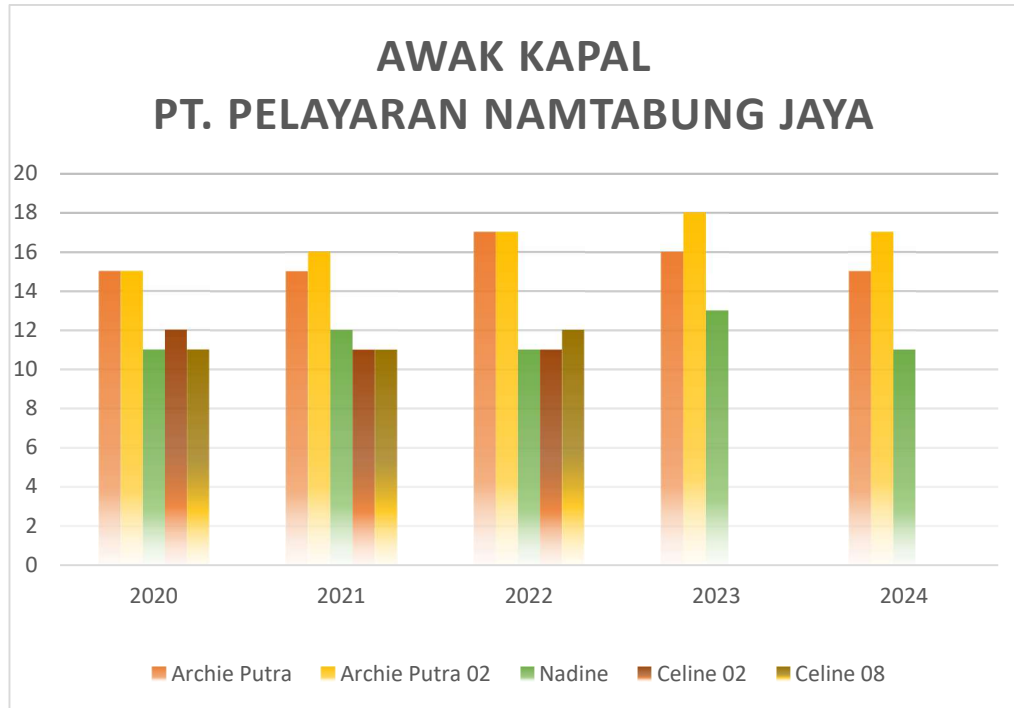
PT. Pelayaran Namtabung Jaya menjadi perusahaan penyewaan kapal yang mengharuskan mengatur strategi untuk meningkatkan pelayanan, salah satunya dengan peningkatan kinerja dari awak kapal. Kinerja merupakan hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu organisasi baik secara kualitatif maupun kuantitatif, sesuai dengan kewenangan, tugas dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya mencapai tujuan organisasi yang bersangkutan secara legal, tidak melanggar hukum sesuai dengan moral ataupun etika (Wicaksono, 2023). Sedangkan, Kinerja awak di atas kapal merujuk pada tingkat pengenalan dan pemahaman terhadap tugas dan prosedur yang wajib dipatuhi dan diikuti oleh semua orang yang ada dan bekerja di atas kapal. Meliputi pemahaman terhadap sistem operasional kapal, prosedur keselamatan, serta komunikasi dan koordinasi antar awak kapal. Tingkat pemahaman awak kapal sangat diperlukan untuk memberikan hasil kerja yang sesuai harapan perusahaan, terutama ketepatan waktu operasional setiap kegiatan pelayaran juga terhindar dari risiko dan bahaya yang dapat ditimbulkan saat bekerja. Optimalisasi kinerja dapat dilakukan dengan memberikan motivasi kerja kepada awak kapal. Tingginya

motivasi kerja diharapkan sejalan dengan meningkatnya kinerja dari awak kapal itu sendiri untuk bekerja lebih giat dan lebih baik lagi.

Motivasi kerja didefinisikan sebagai sesuatu yang mendorong individu untuk melakukan suatu pekerjaan dengan semangat dan berdedikasi tinggi. Maslow mengemukakan teori hierarki kebutuhan ('Adziima, 2022) yang menunjukkan bahwa manusia bekerja untuk memenuhi kebutuhan sosial (*Affiliation or Acceptance Needs*), kebutuhan akan penghargaan (*Esteem or Status Needs*), juga aktualisasi diri (*Self Actualization*) selain untuk memenuhi kebutuhan dasar dari manusia. Teori ini relevan akan kondisi kerja yang berisiko tinggi dan sering kali membuat awak kapal merasa jenuh karena keterbatasan kegiatan yang *monoton* selama pelayaran berlangsung. Oleh sebab itu, ini menjadi sebuah tantangan dari perusahaan pelayaran untuk meningkatkan atau mempertahankan motivasi kerja dari awak kapal.

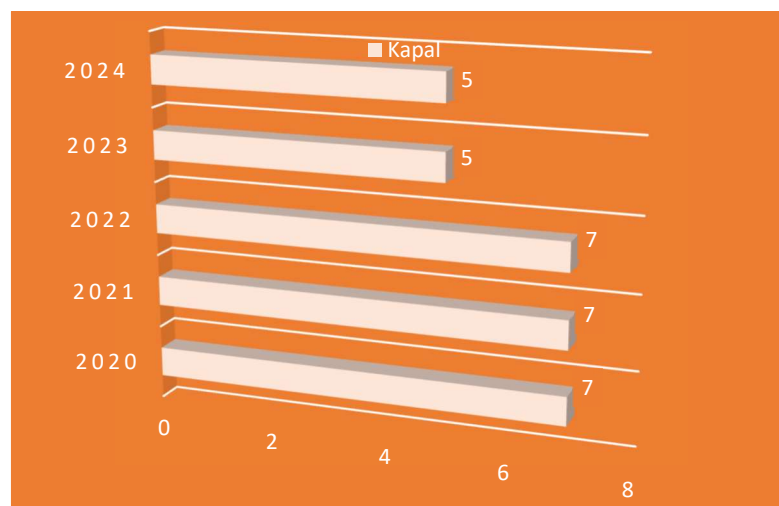
PT. Pelayaran Namtabung Jaya menerapkan prosedur *reward and punishment* guna mempertahankan motivasi kerja awak kapal. *Reward* atau penghargaan dapat berupa promosi kenaikan jabatan maupun berupa bonus yang diberikan oleh perusahaan kepada awak kapal yang memiliki kinerja yang optimal, sedangkan *punishment* yang akan diterima oleh awak kapal yang melanggar ketentuan dari kontrak kerja atau penurunan kinerja dalam rentang waktu yang lama akan mendapatkan sanksi sesuai dengan kontrak perjanjian kerja yang telah disetujui oleh kedua belah pihak. Penurunan motivasi kerja didasari oleh beberapa faktor, seperti tekanan kerja yang tinggi, kurangnya penghargaan, dan kondisi kerja yang tidak nyaman. Hal ini dapat memengaruhi kinerja keseluruhan dari operasional perusahaan jika terus menerus diabaikan. Menurunnya kinerja operasional dapat membuat perusahaan mengalami kerugian yang besar.

Tabel 1. 1 Jumlah Awak Kapal Yang Dimiliki PT. Pelayaran Namtabung Jaya Pada Tahun 2020-2024



Sumber : Crewing & Operational PT.Pelayaran Namtabung Jaya

Tabel 1. 2 Jumlah Kapal Yang Dimiliki PT. Pelayaran Namtabung Jaya Pada Tahun 2020-2024



Sumber : Crewing & Operational PT.Pelayaran Namtabung Jaya

Menurut divisi *Crewing* dan Operasional PT. Pelayaran Namtabung Jaya, banyak dari awak kapal yang bergabung dengan perusahaan mengalami penurunan kinerja diduga karena kurangnya motivasi kerja yang dimiliki awak kapal. Dibuktikan dengan banyaknya penyimpangan yang dilakukan oleh awak kapal yang tidak sesuai dengan prosedur. Penurunan ini juga berdampak pada operasional perusahaan yang jika dibiarkan akan mengalami kerugian besar.

Akibat yang dapat ditimbulkan sebagai dampak dari rendahnya motivasi kerja meliputi penurunan produktivitas, kurang optimalnya operasional pelayaran, bahkan terjadinya kecelakaan kerja. Perusahaan yang memiliki tingkat motivasi yang rendah cenderung mengalami penurunan kinerja dan reputasi. Kurangnya motivasi kerja juga menimbulkan kurangnya rasa ingin maju dan berkembang menjadi lebih baik. Oleh karena itu, motivasi kerja tidak seharusnya diabaikan untuk membuat perusahaan tetap optimal dalam menjalankan operasionalnya.

Tujuan adanya penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh motivasi kerja terhadap peningkatan kinerja dari awak kapal milik PT. Pelayaran Namtabung Jaya. Tujuan lain yaitu mengetahui seberapa besar pengaruh yang diberikan motivasi kerja dalam peningkatan kinerja awak kapal. Diharapkan dengan adanya pemahaman terkait hubungan ini, perusahaan dapat mengidentifikasi strategi yang efektif untuk meningkatkan kinerja awak kapalnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan manajemen sumber daya manusia (SDM) di sektor pelayaran.

Mengutip dari hasil dari penelitian yang dilakukan oleh (Hasica et al., 2023) bahwa ada pengaruh motivasi kerja terhadap kinerja pegawai. Di sisi lain dalam penelitian yang dilakukan oleh (Khairunnisa & Gulo, 2022) menunjukkan bahwa motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja pegawai sedangkan kompetensi sumber daya manusia, dan disiplin kerja berpengaruh terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan kedua hasil penelitian di atas, penulis mengambil judul penelitian **“Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Awak Kapal di PT. Pelayaran Namtabung Jaya Cabang Jakarta”** guna mengetahui apakah motivasi kerja memiliki pengaruh terhadap peningkatan kinerja, peneliti akan menggunakan

metode kuantitatif untuk mengolah data yang diambil dari data awak kapal milik PT. Pelayaran Namtabung Jaya.

1.2. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, penulis menerapkan batasan masalah mengenai “Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Peningkatan Kinerja Awak Kapal di PT. Pelayaran Namtabung Jaya Cabang Jakarta”. Penelitian ini menggunakan data keseluruhan dari awak kapal yang dimiliki oleh PT. Pelayaran Namtabung Jaya selama periode bulan Agustus 2024 sampai dengan April 2025. Kapal berjumlah 3 dan jumlah keseluruhan awak kapal berjumlah 42, dengan rincian yaitu MT. Archie Putra dengan 15 awak kapal, MT. Archie Putra 02 dengan 16 awak kapal dan TB. Nadine Putri dengan 11 awak kapal. Fokus dari penelitian ini adalah motivasi kerja yang dimiliki awak kapal juga kualitas kinerja dalam melakukan tugas dan pekerjaannya di atas kapal. Pada kegiatan yang sudah ada di dalam *jobdesk* yang tertera pada kontrak kerja yang telah disepakati antara pihak perusahaan dan awak kapal.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang masalah di atas, dalam penelitian ini akan mengkaji rumusan masalah sebagai berikut:

- 1) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi kerja terhadap peningkatan kinerja awak kapal di PT. Pelayaran Namtabung Jaya Cabang Jakarta?
- 2) Berapa persentase pengaruh yang diberikan oleh motivasi kerja terhadap peningkatan kinerja awak kapal di PT. Pelayaran Namtabung Jaya Cabang Jakarta?

1.4. Tujuan

Berdasarkan pada rumusan masalah yang telah penulis uraikan di atas, tujuan penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mengetahui signifikansi pengaruh yang diberikan motivasi kerja dalam peningkatan kinerja awak kapal di PT. Pelayaran Namtabung Jaya Cabang Jakarta.
- 2) Mengetahui persentase dari pengaruh motivasi kerja terhadap peningkatan kinerja awak kapal di PT. Pelayaran Namtabung Jaya Cabang Jakarta.

1.5. Manfaat

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti secara khusus dan pembaca secara umumnya. Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua aspek manfaat, diantaranya:

1.5.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan perluasan wawasan bagi peneliti maupun pembaca dalam kontribusi baru terhadap pengetahuan akademis tentang motivasi kerja dan kinerja awak kapal bagi Mahasiswa Politeknik Maritim Negeri Indonesia. Serta menambah referensi penelitian tentang konsep motivasi kerja dan peningkatan kinerja awak kapal.

1.5.2. Manfaat Praktis

Untuk manfaat penelitian secara praktis diharapkan dapat memecahkan masalah mengenai peningkatan kinerja awak kapal milik PT. Pelayaran Namtabung Jaya, serta memberikan masukan bagi manajemen perusahaan dalam pemberian motivasi kerja. Bagi industri pelayaran diharapkan dapat meningkatkan motivasi kerja awak kapal yang dapat berdampak untuk pertumbuhan dan keberlanjutan perusahaan dalam jangka panjang.